

# **Evaluasi Kinerja Organisasi Dinas Pendidikan Kota Semarang**

Oleh:

Retno Widowati, Nina Widowati, Rihandoyo

**Jurusan Administrasi Publik**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Diponegoro**

Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos

1269 Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

## ***ABSTRACT***

*This study aimed to describe supporting factors and inhibiting organizational performance and to evaluate the organizational performance of Semarang City Department of Education in achieving quality. The study used the theory of the factors that affect the performance of the organization. The factors that affect the performance of the organization used in the study include human resources; facilities and infrastructure; management information systems; cooperation; and leadership. This study used qualitative research method of descriptive.*

*Based on the research results, factor that support the performance of the organization are human resources, cooperation and leadership whereas inhibiting factor are facilities and infrastructure; and management information systems. Organizational performance evaluation results indicate that the 9-year compulsory education targets have been met, the drop-out rate reached the national minimum service standard, a decrease in the number of graduates, reduction in the number of teachers, reduction in the number of students repeating, decreasing dropout, an increase in the availability of the library, infirmary, computer rooms and laboratories, but a decrease in the availability of classrooms in the year 2013/2014.*

*The suggestions given are fulfilling the availability of infrastructure needs, manage and utilize the education management system optimally, improve the education standard that is 12-year compulsory and seeks to reduce the children street in order to avoid dropping out of school, prepare for the exam to increase the number of the graduates and urged local governments to fulfilling the needs of teachers, do more focused on the construction of classrooms and repair the damaged*

***Keywords: Evaluation, Organizational Performance, Education***

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat kinerja serta mengevaluasi kinerja Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan teori faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi. Faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber daya manusia; sarana dan prasarana, sistem informasi manajemen, kerjasama dan kepemimpinan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, faktor yang mendukung kinerja organisasi yakni sumber daya manusia, kerja sama dan kepemimpinan sedangkan faktor yang menghambat adalah sarana dan prasarana serta sistem informasi manajemen. Hasil evaluasi kinerja organisasi menunjukkan bahwa target wajib belajar 9 tahun telah terpenuhi, angka putus sekolah mencapai SPM Nasional, terjadi penurunan jumlah lulusan, penurunan jumlah guru, penurunan jumlah siswa mengulang, terjadi peningkatan ketersediaan perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, dan laboratorium tetapi terjadi penurunan ketersediaan ruang kelas pada tahun 2013/2014.

Saran yang dapat diberikan adalah memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana serta mengelola dan memanfaatkan simpendik dengan optimal, meningkatkan standar pendidikan yaitu wajib belajar 12 tahun dan berusaha mengurangi anak jalanan agar terhindar dari putus sekolah, mempersiapkan ujian

nasional untuk meningkatkan jumlah lulusan dan mendesak pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan guru, serta lebih memfokuskan diri pada pembangunan ruang kelas dan memperbaiki yang rusak.

**Kata Kunci: Evaluasi, Kinerja Organisasi, Pendidikan**

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pembangunan manusia untuk menghasilkan sumber daya yang cerdas, terampil serta berbudi luhur maka pembangunan di sektor pendidikan merupakan suatu keniscayaan. Sebagaimana UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Oleh karenanya pendidikan menjadi pelayanan dasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah sebagai penyedia layanan publik.

Studi evaluasi kinerja organisasi kiranya sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat kinerja Dinas Pendidikan Kota Semarang. Faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia; sarana dan prasarana; sistem informasi

manajeme; kerjasama dan kepemimpinan. Konsep evaluasi dilakukan dengan menganalisis *input*, proses, *output*, serta *outcome*.

Permasalahan dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan di Kota Semarang:

1. Kota Semarang masih mengalami masalah kurang tersedianya guru sehingga menghambat proses belajar siswa
2. Masih banyaknya anak jalanan di Kota Semarang sebagai bentuk belum meratanya pendidikan dan tercapainya wajib belajar 9 tahun
3. Adanya ketidakwajaran harga seragam seperti yang terjadi di kota Semarang sehingga bertitik tolak dengan program pendidikan gratis melalui dana Bantuan Operasional sekolah

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan diteliti tentang **Evaluasi Kinerja**

## **Organisasi Dinas Pendidikan Kota Semarang.**

### **B. TUJUAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat kinerja Dinas Pendidikan Kota Semarang
2. Untuk mengevaluasi kinerja Dinas Pendidikan Kota Semarang

### **C. TEORI**

#### **Organisasi**

Sebuah organisasi merupakan sebuah system yang terdiri dari aneka macam elemen atau subsistem, di antara mana subsistem manusia mungkin merupakan subsistem terpenting, dan di mana terlihat bahwa masing-masing subsistem saling berinteraksi dalam upaya mencapai sasaran-sasaran atau tujuan-tujuan organisasi yang bersangkutan (Winardi, 2003:15).

#### **Kinerja**

Mahsun (2006: 25) menyatakan bahwa kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam

mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

#### **Kinerja Organisasi**

Wibawa dan Prajudi Atmosudirdjo (dalam Pasolong, 2007:176) mengemukakan bahwa kinerja organisasi adalah efektifitas yang dilakukan organisasi secara menyeluruh untuk kebutuhan yang ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenaan melalui usaha-usaha yang sistematis dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus-menerus untuk mencapai kebutuhannya secara efektif.

#### **Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi**

Penelitian ini menggunakan beberapa pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi yaitu: sumber daya manusia, sarana dan prasarana; sistem informasi manajemen; (Tangkilisan, 2005:180) kerja sama; (Wibowo, 2012: 81) dan kepemimpinan (Tangkilisan, 2005: 180).

## **Evaluasi Kinerja Organisasi**

Dimensi yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja organisasi (Mahsun, 2013: 77-78):

1. Masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
2. Proses (*process*). Dalam indikator proses, organisasi merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non fisik. Indikator tolok ukur keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan.
4. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). Pengukuran indikator hasil seringkali rancu dengan indikator keluaran.

## **D. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan model penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menetapkan Dinas Pendidikan Kota Semarang sebagai situs penelitian. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan teknik *snowballing*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi/pengamatan, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

## **PEMBAHASAN**

### **A. HASIL PENELITIAN**

#### **Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi**

##### **1. Sumber Daya Manusia**

Kompetensi pegawai cukup memadai dimana dilihat dari kualifikasi pendidikan rata-rata adalah lulusan S1 dan berlatar belakang lulusan kependidikan sehingga pengetauannya pun cukup memadai sedangkan komitmen pegawai cukup baik dalam meningkatkan kinerja, hal ini dapat dilihat dari kedisiplinannya dan kerjasamanya.

##### **2. Sarana dan Prasarana**

Hasil penelitian menyatakan sudah cukup memadai namun jika

ditelaah lebih dalam sebenarnya infrastruktur yang tersedia masih kurang. Menurut pengamatan peneliti mengenai infrastruktur dapat dikatakan layak, tetapi masih ada beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan seperti yang dikeluhkan oleh para pegawai yaitu keluasan ruangan, motor sebagai operasional pegawai di luar kantor, komputer dan fasilitas internet.

### **3. Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen Dinas Pendidikan selama ini telah tertata dengan baik. Dalam webnya juga lengkap tersedia berbagai link yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat sebagai bentuk komitmen dan pertanggungjawaban terhadap masyarakat. Kekurangannya adalah banyak portal yang tidak menyediakan informasi yang seperti pada menu di masing-masing portal.

### **4. Kerjasama**

Faktor kerja sama ini telah berjalan dengan lancar dan selama ini tidak mengganggu kinerja organisasi khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan ini. Keakraban para pegawai juga terjalin baik

sehingga dalam prakteknya komunikasi dan kerja sama berjalan dengan lancar.

### **5. Kepemimpinan**

Dalam hal kepemimpinan, Kepala Dinas adalah seorang yang memiliki komitmen tinggi terhadap kinerja dan untuk kepemimpinan beliau adalah pribadi yang bijak, turun tangan langsung, tanggap terhadap permasalahan dan selalu berkoordinasi untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian faktor kepemimpinan ini menjadi salah satu faktor pendukung kinerja organisasi.

### **Evaluasi Kinerja Organisasi**

#### **1. Masukan (*input*)**

Data sumber daya manusia pendidikan dasar dan menengah tahun 2012/2013 terdapat 302.832 siswa, lulusan siswa 69.914 orang, jumlah guru 21.714 orang, 4.241 siswa mengulang dan 382 siswa putus sekolah. Dana pendidikan yang dianggarkan Rp 304.519.658.000,-. Terjadi sejumlah kekurangan seperti jumlah ruang kelas sebanyak 505 ruang, 311 perpustakaan, 377 ruang UKS, 298 ruang computer dan 538 laboratorium.

## **2. Proses**

Kurang adanya korelasi yang sesuai antara visi mewujudkan pendidikan yang berbudaya dengan misi, tujuan dan sasaran yang dibuat. Pernyataan misi, tujuan dan sasaran hanya mengarah pada terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Masih ada hambatan dalam kerjasama tetapi dapat teratasi dengan komunikasi yang baik oleh para pegawai. dalam hal kepemimpinan, Kepala Dinas adalah seorang yang memiliki komitmen tinggi terhadap kinerja, beliau adalah pribadi yang bijak, turun tangan langsung, tanggap terhadap permasalahan dan selalu berkoordinasi.

## **3. Keluaran (output)**

Berdasarkan data sumber daya manusia dan data prasarana dikdasmen tahun 2013/2014 menunjukkan bahwa 10.377 rombongan belajar, ruang kelas sebanyak 9.777 ruang, 853 perpustakaan, 784 ruang UKS, ruang komputer 846 ruang dan 886 laboratorium. Anggaran belanja yang terealisasi tahun 2013 yaitu sebesar Rp 157.161.897.872,- atau 51,61%.

## **4. Hasil (outcome)**

Wajar dikdas 9 tahun telah terpenuhi dimana APK telah mencapai lebih dari 100% tetapi permasalahan anak jalanan belum terpenuhi karena terkendala kurangnya komunikasi dan kerja sama antar SKPD seperti Dinas Pendidikan dan Dinas Sosial serta pola pikir anak jalanan mengenai pentingnya pendidikan bagi mereka.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa sebanyak 467 siswa, penurunan jumlah lulusan sebanyak 1.144 siswa, penurunan jumlah guru sebanyak 975 orang, penurunan jumlah siswa mengulang sebanyak 512 siswa, dan menurunnya anak putus sekolah hanya 3 orang tetapi APS telah mencapai SPM Nasional. Berbicara mengenai guru menurut data kelayakan guru menunjukkan bahwa rasio kelayakan guru baru mencapai 85,07% atau sebanyak 17.643 dari jumlah keseluruhan.

Berdasarkan data prasarana terjadi peningkatan ketersediaan perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, laboratorium dan ruang olah raga sedangkan masih terjadi

penurunan ketersediaan ruang kelas dari 505 meningkat menjadi 600 di tahun 2013/2014. Kurangnya ketersediaan ruang kelas tersebut diperparah dengan adanya kerusakan ruangkelas.

## **PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Evaluasi Kinerja Dinas Pendidikan Kota Semarang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor pendukung kinerja organisasi yaitu sumber daya manusia, kerja sama, dan kepemimpinan. Faktor penghambatnya yaitu sarana dan prasarana; dan sistem informasi manajemen;

Evaluasi kinerja organisasi Dinas Pendidikan Kota Semarang menunjukkan Wajar dikdas 9 tahun dan pemerataan pendidikan telah terpenuhi dimana telah mencapai lebih dari 100% tetapi permasalahan anak jalanan belum sepenuhnya terpenuhi, terjadi peningkatan jumlah siswa, penurunan jumlah lulusan, penurunan jumlah guru, penurunan jumlah siswa mengulang, menurunnya anak putus sekolah,

Terjadi peningkatan ketersediaan perpustakaan, ruang UKS, ruang komputer, laboratorium dan ruang olah raga sedangkan masih terjadi penurunan ketersediaan ruang kelas dimana hal tersebut diperparah dengan adanya kerusakan ruang kelas.

### **B. REKOMENDASI**

1. Saran yang menyoal faktor pendukung dan penghambat organisasi, dimana faktor pendukung harus tetap diperhatikan dan ditingkatkan dan untuk faktor penghambat yaitu dengan memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana serta mengelola dan memanfaatkan simpendik dengan optimal untuk memuaskan masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas terhadap masyarakat.
2. Pencapaian Angka Partisipasi Kasar telah berhasil dan Angka Putus Sekolah juga telah mencapai SPM Nasional sehingga perlu meningkatkan standar pendidikan yaitu wajib belajar 12 tahun dan berusaha mengurangi anak jalanan agar



terhindar dari putus sekolah, mempersiapkan ujian nasional dengan matang untuk meningkatkan jumlah lulusan dan mendesak pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan guru, serta lebih memfokuskan diri pada pembangunan ruang kelas dan memperbaiki ruang kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE

Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Makassar: Alfabeta Bandung

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada